

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PIJAT BAYI DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DAN KETERAMPILAN PELAKSANAAN PIJAT BAYI PADA USIA BALITA DI POSYANDU DUSUN PATUKAN GAMPING

Jusy Fitryansyah¹, Falasifah Ani Yuniarti²

¹Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

INTISARI

Mengasuh dan membesarkan seorang bayi adalah tanggung jawab dari keluarga. Hubungan yang baik antara keluarga dengan balita dapat dilakukan pijat bayi. Pijat bayi telah lama dikenal dimasyarakat kita, tapi banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat dari pijat bayi. Terapi pijat pada anak dan orang dewasa sudah berlangsung lama termasuk pijat pada bayi secara tradisional. Pijat bayi secara tradisional lebih dahulu dikenal oleh masyarakat Indonesia di bandingkan dengan pijat bayi berdasarkan penelitian medis (Martin, 2004).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan tingkat kesehatan tentang pijat bayi dengan tingkat pengetahuan ibu dan keterampilan pelaksanaan pijat bayi pada balita di Dusun Patukan Gamping.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain Non Equivalent Control Groups dengan sampel penelitian sebanyak 50 ibu yang mempunyai anak bayi di Posyandu Dusun Patukan Gamping. 50 Ibu dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 25 kelompok eksperimen dan 25 kelompok kontrol. Penilaian tingkat pengetahuan responden tentang pijat bayi dinilai dengan memberikan soal pretest sebanyak 15 pertanyaan pada lembar kuesioner untuk kelompok control dan eksperimen. Uji beda tingkat pengetahuan responden tentang pijat bayi antar nilai pretest dan posttest kedua kelompok diuji dengan uji Will coxon dan dilanjutkan dengan uji Mann-Whitney.

Tingkat pengetahuan responden mengenai pijat bayi pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberi pendidikan kesehatan pijat bayi. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest mengenai tingkat pengetahuan responden tentang pijat bayi di Dusun Patukan Gamping pada kelompok eksperimen dan kelompok control dengan $p=0,048$. Keterampilan responden mengenai pijat bayi adalah 8 responden berpengetahuan rendah (32 %), 14 responden (56 %) berpengetahuan sedang dan 3 responden (12 %) berpengetahuan tinggi.

Masyarakat dapat menerapkan praktik pijat bayi secara benar dan tepat supaya pertumbuhan dan perkembangan anak meningkat. Hasil penelitian ini juga dapat diterapkan oleh Posyandu, Puskesmas dan Rumah Sakit tentang pendidikan kesehatan mengenai pijat bayi di keluarga dan masyarakat

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ABOUT BABY MASSAGE WITH KNOWLEDGE AND MOTHER SKILL OF BABY MASSAGE ON THE IMPLEMENTATION OF TODLER IN POSYANDU PATUKAN GAMPING

Jusy Fitryansyah¹, Falasifah Ani Yuniarti²

¹Nursing student at Nursing School, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta

²Lecturer at Nursing School, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

Caring and raising a baby is a duty of family. The good relation between parent and a baby it can do baby massage. Baby massage has long been known to the community we are, but many people did not know about the benefits of baby massage. Massage therapy in children and adults have lasted long. In Indonesia, traditional massage and even children have long existed than baby massage based on medical research (Martin, 2004).

The Purpose of this research is to know the effect of health education about baby massage with knowledge and mother skill baby massage in Posyandu Patukan Gamping.

This research is Quasy experiment with Non Equivalent Control groups. Sample in this study with 50 mothers who had a baby boy in Posyandu Patukan Gamping, the distribution of 25 experimental group and 25 in control group. Assessment of the level of knowledge of respondents about baby massage gives matter assessed with 15 questions on the pretest with questionnaires for the control and experimental groups performed at the same time. Different test levels of knowledge among respondents about the value of infant massage pretest and posttest in both groups were tested with Willcoxon test followed by Mann-Whitney test.

Respondents level of knowledge about infant massage in the experimental group experienced significant improvement after being fed baby massage health education. There are significant differences between pretest and posttest values of the degree of knowledge of respondents about infant massage in the Village Patukan Gamping in the experimental group and control group with $p = .048$. Respondents about infant massage skills are eight low-knowledge respondents (32%), 14 respondents (56%) are knowledgeable and three respondents (12%) high knowledge.

Community can apply a baby massage as a right and duly, so the children growth and development can increase. This research result can applying in Posyandu, Puskesmas and Hospital about the important of health baby massage in family and community.

Key word: baby massage, knowledge level, baby massage skill

Created with



nitro PDF professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional